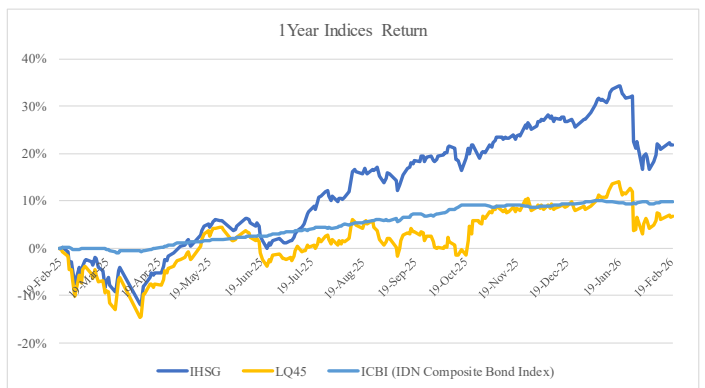
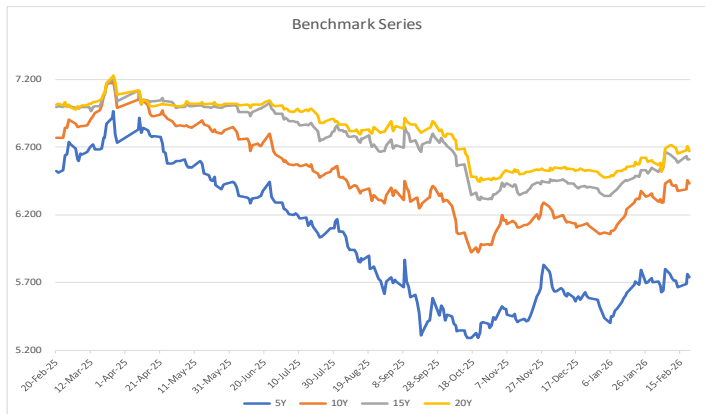
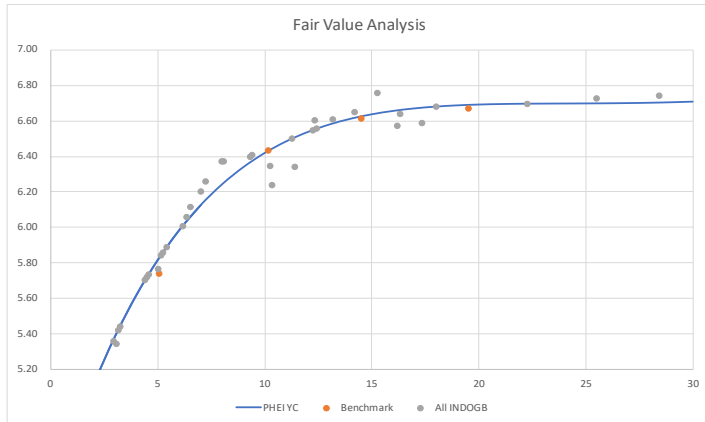


MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	YTD(%)	1 Thn(%)	3 Thn(%)
IHSG	8271.77	-0.03%	-9.45%	-4.34%	21.86%	19.97%
Infovesta Balance Fund Index	8343.142	-0.13%	-1.07%	3.06%	23.10%	21.92%
Infovesta Equity Index	7571.75	-0.13%	-1.70%	5.09%	36.40%	11.93%
LQ45	835.279	0.12%	-5.55%	-1.33%	6.98%	-12.52%
Infovesta Fixed Income Fund Index	5138.98	0.05%	0.14%	0.05%	6.62%	15.58%
Infovesta Government Bond Index	11287.57	-0.11%	0.00%	-0.28%	6.33%	15.34%
Infovesta Money Market Fund Index	1828.90	0.01%	0.33%	0.58%	4.87%	14.47%
Recapital Equity	531.36	-0.42%	-3.61%	2.05%	13.50%	24.98%
Recapital Balance Fund	831.08	0.18%	-0.16%	0.72%	6.77%	12.51%
Recapital PT Dana Gemilang	1039.741	0.02%	0.49%	0.80%		
Recapital MM Liquid	1026.74	0.01%	0.45%	0.75%		



Market Review

Pasar saham Indonesia bergerak menguat terbatas dengan volatilitas yang masih terjaga. **IHSG naik +0,72% WoW** dari 8.212,27 menjadi 8.271,77, sementara kapitalisasi pasar bertambah sekitar Rp52 triliun menjadi Rp14.941 triliun (+0,35% WoW). Likuiditas tetap solid: rata-rata volume harian naik +3,9% WoW, dan rata-rata nilai transaksi harian meningkat +3,0% WoW menjadi sekitar Rp23,9 triliun.

Kontributor positif pergerakan IHSG terutama datang dari saham-saham tambang dan perbankan seperti AMMN, MDKA, BBRI, MBMA, serta beberapa nama siklikal lainnya, sedangkan tekanan terbesar berasal dari saham-saham konglomerasi dan komoditas yang sempat rally sebelumnya seperti DSSA, BRPT, BYAN, PTRO. Secara keseluruhan, market breadth cenderung positif dengan sekitar sepertiga kapitalisasi indeks mencatat kenaikan di atas 2%, menandakan risk appetite mulai pulih meski belum merata.

Pasar SBN sepanjang pekan **bergerak volatil cenderung melemah**, dengan kombinasi sentimen positif dari data inflasi global dan kehati-hatian pasca rilis risalah FOMC. Di awal pekan, rally terjadi setelah **inflasi AS Januari turun ke 2,4% yoy (headline) dan 2,5% yoy (core)**. Namun menjelang akhir pekan, risalah FOMC yang masih menekankan sikap hati-hati dengan sebagian anggota tetap membuka peluang kebijakan yang lebih ketat bila inflasi kembali mengeras membatasi ruang rally. Yield SBN kemudian berbalik naik tipis, terutama di tenor menengah-panjang.

Rangkuman Pergerakan *Yield Benchmark* (WoW):

- FR0109 (5Y): 5,74% (+7,1 bps)
- FR0108 (10Y): 6,43% (+5,4 bps)
- FR0106 (15Y): 6,61% (+2,9 bps)
- FR0107 (20Y): 6,67% (+1,7 bps)

Domestic Sentiment

- BI mempertahankan BI-Rate 4,75%, fokus stabilitas rupiah dan inflasi.
- Defisit transaksi berjalan 2025 membaik signifikan, menjaga ketahanan eksternal.
- Kesepakatan dagang Indonesia-AS menjadi katalis positif bagi prospek ekspor dan sentimen pasar.

Global Sentiment

- Inflasi AS melandai, namun The Fed tetap data-dependent dan belum memberi sinyal pelonggaran agresif.
- Yield US Treasury bergerak fluktuatif seiring repricing ekspektasi suku bunga.
- Data ekonomi AS menunjukkan perlambatan moderat namun belum mengarah pada kontraksi.

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed.

Investment & Research Team

Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajje Katon Suryo
Fixed Income Fund Manager

ajje.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277